

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Risiko merupakan kemungkinan terjadinya akibat buruk yang diinginkan yang mengancam keselamatan pekerja saat bekerja. Proses manajemen risiko meliputi terintegrasi, analisa dan evaluasi. (1)

Rumah sakit adalah lembaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan individu secara menyeluruh serta memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan Gawat Darurat, (2). Rekam medis adalah laporan atau dokumen yang berisi uraian tentang kebenaran kondisi pasien selama interaksi perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. (3)

Penyimpanan rekam medis adalah kegiatan untuk melindungi catatan rekam medis dari bahaya aktual dan isi rekam medis. Pelaksanaan penyimpanan rekam medis sangat diperhatikan agar terciptanya kondisi yang kondusif dan aman bagi rekam medis dan petugas yang bekerja.(4)

Berdasarkan penelitian Edy Susanto, dkk Pada tahun 2019 di RSUD K.R.M.T wongso negoro semarang prosentase penggunaan masker mencapai 91 % dan prosentase penggunaan sarung tangan mencapai 41%, (4). Pada tahun 2020 hasil penelitian Nabilatul Fanny dan Anindiya Soviani di RSUD dr Soediran Mangun Sumarso Wonogiri di jelaskan bahwa ruang penyimpanan rekam medis sering panas, suhu diruang penyimpanan rekam medis adalah 28°C. (1)

Sedangkan hasil penelitian dari Novia Zahroh Pada tahun 2020 di RSUP Dr. soeradji Tirtonegoro Klaten jenis kecelakaan kerja di ruang penyimpanan berkas rekam medis yaitu jenis kecelakaan tingkat tinggi sebanyak 33,4%, jenis kecelakaan tingkat rendah sebanyak 16,6 % serta moderat sebanyak 50%. (5)

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa risiko kerja di ruang penyimpanan rekam medis di beberapa rumah sakit masih sangat tinggi, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “ Manajemen Risiko di Ruang Penyimpanan Rekam Medis *Literature Review* “ guna mengurangi bahkan menghindari risiko bahaya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dengan menggunakan framework

PICO:

P : petugas rekam medis

I : Manajemen risiko

C : -

O : Ruang penyimpanan rekam medis

1. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko di ruang penyimpanan rekam medis ?

2. Apakah Faktor risiko kerja petugas di ruang rekam medis?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengelolaan manajemen risiko di ruang penyimpanan rekam medis
2. Mengidentifikasi faktor risiko kerja petugas di ruang penyimpanan rekam medis.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi media penerapan dan media pembelajaran bagi peneliti selanjutnya, juga mendapatkan informasi baru mengenai manajemen risiko di ruang penyimpanan rekam medis.

2) Manfaat Praktis

Sebagai panduan bagi pekerja PMIK khususnya di bagian penyimpanan berkas rekam medis agar selalu waspada dan juga menghindari risiko yang mengancam keselamatan.